

ABSTRACT

Leo Agung N. Sanjaya, (2006): **Moral Lessons Reflected Through The Life of Helen Graham in Anne Brontë's *The Tenant of Wildfell Hall***, Yogyakarta: English Letters Study Programme, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The Tenant of Wildfell Hall that is written by Anne Brontë is a novel that tells about a woman who struggles against her fate to find a better life. In the story, during her struggles she sometimes deviates from the norms of the society. Therefore, I assume that there must be some lessons that can be learned.

This research focuses on the moral lessons that can be obtained through the life of the characters in the novel. Helen Graham is the major character in *The Tenant of Wildfell Hall*. She has an important role in the novel. There are some moral lessons that can be obtained from the life of the major character. There are three questions can be asked for further understanding. The first question is questioning the characteristics of Helen Graham, the second question is questioning about the life of Helen Graham which is described in the story, and the third question is questioning about the moral lessons that reflected through the life of Helen Graham.

This research uses the library research method. The theories and the criticism related to the subject are used as the main basis of the analysis. I chooses the reader – response criticism as the approach, this approach is used because it deals with the attitude of the reader toward the text of the literary work. According to the reader's response critics, the meaning of literary work or story can be seen subjectively by the reader. Therefore, every reader might have a different opinion on a particular literary work.

From the analysis, I found that the life of the characters in the novel was interesting to observe, especially the life of the major character. Furthermore, there are also some moral lessons that can be revealed from the life of the main character. After doing the analysis, I conclude that there were some lessons that can be obtained through the life of the major character. The moral lesson are as follows: First is marriage needs to be considered more, second, loving someone means willing to sacrifice, third, the love of parents will last for a long time, fourth, we must listen to the older people's advice, the fifth is that when there is no hope left on certain circumstances, we can surrender to the mighty power, and the last one is that being a cruel person might cause sorrow in the future.

ABSTRAK

Leo Agung N Sanjaya, (2006): **Moral Lessons Reflected Through The Life of Helen Graham in Anne Brontë's *The Tenant of Wildfell Hall***, Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

The Tenant of Wildfell Hall adalah sebuah novel yang ditulis oleh Anne Brontë yang bercerita tentang seorang wanita yang berjuang melawan nasib demi untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Dalam cerita tersebut, selama dalam perjuangannya, dia terkadang menyimpang dari norma – norma dalam masyarakatnya. Oleh sebab itu saya mengasumsikan bahwa dalam novel itu terdapat beberapa ajaran - ajaran yang dapat dipelajari.

Penelitian ini difokuskan pada ajaran – ajaran moral yang didapat melalui kehidupan karakter – karakter di dalam novel. Helen Graham adalah karakter utama dalam *The Tenant of Wildfell Hall*. Dia memiliki peran yang sangat penting dalam novel tersebut. Dalam cerita ini terdapat beberapa ajaran moral yang dapat diambil dari kehidupan salah satu karakter di dalam novel. Terdapat tiga pertanyaan yang diajukan untuk pemahaman lebih jauh. Pertanyaan pertama menanyakan tentang karakteristik yang dimiliki oleh Helen Graham, pertanyaan kedua menanyakan tentang kehidupan Helen Graham seperti yang diceritakan dalam cerita tersebut, dan pertanyaan ketiga menanyakan tentang ajaran moral yang direfleksikan dalam kehidupan Helen Graham.

Penelitian ini menggunakan metode riset pustaka. Teori – teori dan kritik – kritik yang berhubungan dengan subjek menjadi dasar terpenting dalam analisa. Saya menggunakan pendekatan kritikus respon terhadap pembaca. Pendekatan ini digunakan karena pendekatan ini mempelajari tentang Studi terhadap sumber – sumber dan kritikan yang didapat digunakan sebagai dasar utama dari analisis. Saya memilih pendekatan ini karena pendekatan ini membahas tentang perilaku pembaca terhadap teks dari suatu karya sastra. Menurut kritikus respon terhadap pembaca, arti dari suatu karya sastra atau cerita dapat dilihat secara subyektif oleh pembaca. Oleh karena itu setiap pembaca karya sastra mungkin akan memiliki pendapat yang berbeda terhadap suatu karya sastra.

Dari analisa, saya menemukan bahwa kehidupan dari karakter – karakter dalam novel sangat menarik untuk dipelajari, terlebih lagi kehidupan karakter utama. Lebih jauh lagi, ada beberapa ajaran – ajaran moral yang didapatkan dalam kehidupan karakter utama. Setelah menganalisa, saya menyimpulkan bahwa ada beberapa ajaran moral yang didapatkan dari kehidupan karakter utama. Ajaran – ajaran moral yang didapat adalah sebagai berikut, yang pertama adalah bahwa pernikahan membutuhkan pertimbangan lebih, yang kedua adalah jika mencintai seseorang, berarti harus siap berkorban, ajaran yang ketiga adalah bahwa cinta orangtua akan bertahan lama, keempat, kita harus mendengarkan nasehat dari orang yang lebih tua, kelima, jika kita tidak memiliki harapan pada situasi tertentu, maka kita bisa menyerahkannya pada kekuatan yang tertinggi, dan yang

terakhir adalah menjadi orang yang jahat dapat mendatangkan kesusahan di kemudian hari.